

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini diuraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan. Adapun uraian secara rinci sebagai berikut.

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial manusia selalu berinteraksi dengan yang lainnya. Hal ini membutuhkan alat, sarana atau media yaitu bahasa. Bahasa tulis dalam kehidupan saat ini, menuntut kita agar mengembangkan tradisi menulis. Tradisi menulis dapat diartikan sebagai suatu kebiasaan untuk menyatakan gagasan atau pendapat secara tertulis. Keterampilan menulis menuntut pola pikir atau ide yang dituntut untuk terus berkembang. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif, tanpa ada kebiasaan membaca seseorang akan sulit melakukan kebiasaan menulis. Tulisan yang baik nakan menggairahkan pembaca dan pembaca yang baik selalu merindukan tulisan yang bermutu.¹

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting dipelajari oleh siswa atau peserta didik. Karena dari hasil sebuah tulisan dapat dilihat bagaimana kemampuan seseorang dalam mengekspresikan pikiran maupun perasaan. Selain itu, menulis juga dapat memperluas wawasan dan melatih berpikir secara kreatif. Menulis bukanlah

¹ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008). Hlm. 8.

suatu hal yang mudah dilakukan. Seorang penulis harus mahir melakukan latihan menulis secara terus-menerus. Oleh karena itu harus melewati proses yang panjang untuk mengolah ide dan memilih pemilihan kata agar dapat dituangkan dalam bentuk kata dan kalimat yang menarik dan unik. Untuk memperoleh itu semua tidak terlepas dari aspek berbahasa lainnya, seperti membaca dan mendengar.

Setiap siswa memiliki kemampuan menulis yang berbeda-beda, ada sebagian siswa mampu menulis dengan baik dan ada juga siswa yang belum mampu menulis dengan baik. Kondisi ini diperburuk dengan rendahnya minat menulis siswa. Pendapat tersebut diperkuat oleh pendapat Badudu dalam. Akan tetapi kegiatan menulis bukanlah sesuatu yang mudah banyak yang masih belum paham tentang apa menulis itu sebenarnya maka dari itu perlu latihan dan juga pembiasaan dalam menulis. Salah satunya contohnya adalah menulis teks eksposisi. Jika kita perhatikan kegiatan menulis sesuatu adalah kegiatan yang sangat mudah Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan masih banyak siswa yang kesulitan ketika kegiatan menulis teks eksposisi tersebut dituliskan dalam bentuk teks.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung, ditemukan fakta bahwa kurang optimalnya pembelajaran menulis teks eksposisi serta strategi yang digunakan tidak tepat. Strategi menjadi satu hal yang penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran menulis teks eksposisi. Dengan strategi yang tepat, siswa akan mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu,

guru akan lebih mudah menyampaikan materi pada siswa. Akan tetapi, ada beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi, seperti masalah kemampuan menulis teks eksposisi siswa yang masih rendah, seperti yang terjadi pada siswa kelas VIII MTS Miftahul Huda Ngunut Tulungagung. Permasalahan tentang rendahnya kemampuan siswa kelas VIII MTS Miftahul Huda Ngunut Tulungagung dalam menulis teks eksposisi, strategi *Think Talk Write* menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan siswa dalam menulis teks eksposisi. Strategi *Think Talk Write* diharapkan dapat membantu siswa dalam kemampuan menulis teks eksposisi.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu strategi alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi adalah Strategi *Think Talk Write*. Strategi *Think Talk Write* merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang mendorong peserta didik untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Melalui strategi ini peserta didik dapat mengolah ide-ide yang telah di diskusikan sebelum menuangkan ke dalam tulisan. Strategi *Think Talk Write* merupakan urutan dari proses *Think* (berpikir), *Talk* (berdiskusi), *Write* (menulis).²

Strategi ini pada umumnya melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Awal mulai strategi *Think Talk Write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri (Monolog) setelah proses membaca. Selanjutnya berdiskusi dan menuangkan ide (*sharing*) dengan

² Huda Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), Hlm. 218.

temannya sebelum menulis dan akhirnya melakukan diskusi, siswa dapat menuliskan kembali hasil dari pemikirannya tersebut.

Penerapan strategi *Think Talk Write* yaitu salah satu faktor yang dapat membantu siswa untuk menguasai kemampuan menulis. Strategi pembelajaran *Think Talk Write* ini diharapkan dapat membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung dalam menentukan dalam menentukan tema, ide pokok untuk menulis teks eksposisi. Penggunaan strategi *Think Talk Write* ini dapat membuat tulisan siswa menjadi lebih terarah dan mereka pun akan lebih mudah mengembangkan ide atau gagasan yang tepat sehingga bisa menghasilkan tulisan yang baik, agar supaya dapat tercipta situasi pembelajaran yang menarik, santai, dan menyenangkan sehingga dapat mengurangi rasa bosan siswa dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi.

Berdasarkan pengamatan sementara menyampaikan pada saat pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda siswa hanya sekadar mengerjakan dengan niat untuk mengumpulkan tugas saja. Menurut guru Bahasa Indonesia di MTs Miftahul Huda siswa kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi hal tersebut berdampak dalam penulisan teks eksposisi. Berdasarkan pengamatan tersebut peneliti juga akan mengadakan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung untuk diteliti lebih lanjut. Melalui penelitian ini diharapkan pembelajaran menulis teks eksposisi akan

tercapai dengan baik dan optimal. Peneliti mengangkat judul “Pengaruh Strategi *Think Talk Write* pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung”.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

- a. Siswa merasa bosan pada saat mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi.
- b. Keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda Ngunut masih rendah.
- c. Pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Miftahul Huda Ngunut belum menggunakan metode yang inovatif dan kreatif dalam menulis teks eksposisi.

2. Batasan masalah

Permasalahan yang diuraikan dalam identifikasi masalah tersebut masih terlalu luas, sehingga dapat di teliti secara keseluruhan dalam penelitian. Oleh karena itu, batasan masalah pada penelitian ini yaitu pengaruh strategi *Think Talk Write* pada kemampuan menulis teks eskposisi siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian dari penelitian ini adalah penerapan strategi *Think Talk Write* teks eksposisi. Adapun pernyataan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh strategi *Think Talk Write* dalam kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian dari penelitian ini adalah penerapan strategi *Think Talk Write* teks eksposisi. Adapun pernyataan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh strategi *Think Talk Write* dalam kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoretis

Di harapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis, khususnya pada keterampilan menulis teks eksposisi. selain itu adanya hasil dari penelitian ini strategi pembelajaran menggunakan *Think Talk Write* dapat dijadikan sebagai alat untuk mengembangkan belajar peserta didik terlebih dalam kemampuan menulis teks eksposisi.

2. Secara praktis

Manfaat penelitian secara praktis sebagai berikut.

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah informasi mengenai kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks

eksposisi. Memperbaiki metode atau strategi mengajar yang selama ini digunakan yang mungkin membuat siswa bosan.

- b. Bagi siswa, penelitian ini seyogyanya dapat dijadikan sebagai sarana penunjang untuk menambah pengetahuan mengenai kesalahan yang sering dilakukan dalam mengembangkan penulisan teks eksposisi. Dan dapat memotivasi belajar mereka dalam menulis dan memberikan alternatif pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak merasakan bosan dan jenuh dengan kegiatan pembelajaran yang hanya menggunakan metode yang tidak menarik.
- c. Bagi pembaca, hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk memperdalam tentang minimnya dalam mengembangkan penulisan teks eksposisi.
- d. Bagi penelian, manfaat bagi peneliti adalah memperkaya wawasan dalam penggunaan metode yang mungkin banyak sekali manfaatnya untuk mengajar nanti, salah satunya menggunakan strategi *Think Talk Write*.

F. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan dicapai dan dipecahkan. Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mungkin akan benar atau salah. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII MTS Mifthul Huda Ngunut akan mengalami perubahan dalam kemampuan menulis teks eksposisi dan terjadi perubahan tingkah laku ke arah

positif, jika guru menerapkan strategi *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi secara optimal.

1. Hipotesis Nol (Ho)

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, antara penerapan metode *Think Talk Write* (X) pada pembelajaran menulis teks eskposisi (Y).

2. Hipotesis Alternatif (Ha)

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, antara penerapan metode *Think Talk Write* (X) pada pembelajaran menulis teks eskposisi (Y).

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan istilah secara konseptual

a. Pengertian pengaruh

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang³. Adapun definisi ataupun pengertian pengaruh dari beberapa ahli yaitu menurut W.J.S Poerwadarmita, pengaruh adalah suatu daya yang ada dalam sesuatu yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang lain⁴. Menurut Badudu Zain pengaruh merupakan daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu

³ Pius Abdillah & Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arloka, 2003). Hlm. 256.

⁴ W.J.S Poewadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), Hlm. 1031.

sesuatu yang lain dengan kata lain pengaruh merupakan penyebab sesuatu terjadi atau dapat mengubah sesuatu ke bentuk yang kita inginkan.⁵

b. Strategi pembelajaran *Think Talk Write*

Strategi *Think Talk Write* Menurut Ansari, strategi *Think Talk Write* adalah suatu strategi untuk melatih keterampilan siswa dalam menalar. Strategi ini pada umumnya melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Awal mulai strategi *Think Talk Write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri (Monolog) setelah proses membaca. Selanjutnya berdiskusi dan menuangkan ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis dan akhirnya melakukan diskusi, siswa dapat menuliskan kembali hasil dari pemikirannya tersebut. Strategi ini menekankan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil pemikirannya. Strategi ini diawali dengan peserta didik membaca dan mencoba memahami masalah yang diberikan, kemudian diikuti dengan peserta didik mengkomunikasikan penyelesaian yang diperolehnya, dan akhirnya melalui diskusi serta negosiasi.

c. Teks eksposisi

Menurut dalman teks eksposisi merupakan teks yang menjelaskan atau memaparkan pendapat, gagasan, keyakinan yang memerlukan kata yang di perkuat dengan angka statisti, peta, dan grafik tetapi tidak bersifat mempengaruhi pembaca. Teks ini dibuat bertujuan semata-mata

⁵ Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2001), Hlm. 1180.

untuk menyampaikan informasi tertentu dan menambah wawasan bagi pembaca. Penulisan teks ini tentu berdasarkan tema yang telah ditentukan sebelum proses pembelajaran dimulai.⁶

2. Penegasan Istilah secara Operasional

Penelitian berjudul “Penerapan Strategi *Think Talk Write* pada Pembelajaran Menulis Teks Ekposisi Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung” merupakan kegiatan mengidentifikasi adanya penggunaan strategi *Think Talk Write* pada karya siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang hal-hal yang akan diulas dalam skripsi ini. Sistematika disini bertujuan untuk memudahkan pembahasan terhadap suatu hal yang di maksud sesuai tujuan yang di inginkan. Sehingga penjelasan dapat diikuti dan dapat di pahami secara teratur. Pada sistematika ini akan diperoleh sebuah informasi secara umum dan jelas. Adapun sistematika penelitian ini terdiri dari enam bab, yaitu :

Bab I pendahuluan, pembahasan ini meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori, pembahasan ini memuat tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, paradigma terdahulu.

⁶ Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2018), Hlm. 120

Bab III metode penelitian, pembahasan ini memuat tentang tempat dan waktu, data dan sumber data, instrument pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan data, tahap-tahap penelitian dan indikator.

Bab IV hasil penelitian, pembahasan ini memuat tentang deksripsi data atau hasil penelitian yang dipaparkan dalam topik dengan pernyataan peneliti dan analisis data berupa kaidah kebahasaan teks eskposisi.

Bab V pembahasan, pembahasan ini memuat tentang pembahasan dari rumusan masalah mengenai kaidah kebahasaan teks eskposisi.

Bab VI penutup, pembahasan ini memuat tentang kesimpulan dan saran.